

PENGARUH EKSPOR DAN IMPOR TERHADAP PERTUMBUHAN EKONOMI DI PROVINSI SUMATERA BARAT

¹Rani Rahmawati, Novera Martilova ²

¹ Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, UIN Sjech M.Djamil Djambek Bukittinggi,
rahmawatiranio4@gmail.com

² Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, UIN Sjech M.Djamil Djambek Bukittinggi,
martilovanovera@gmail.com

Abstrak

Perkembangan perekonomian suatu negara tidak lepas dari perdagangan internasional, khususnya melalui impor dan ekspor, menjadi penggerak penelitian ini. Pemerintah menggunakan kebijakan ekspor dan impor sebagai cara untuk mendorong ekspansi ekonomi. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh impor dan ekspor terhadap pertumbuhan ekonomi provinsi Sumatera Barat. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif. Metode pengumpulan data adalah time series dari tahun 1994-2023 yang diperoleh dari Badan Pusat Statistik provinsi Sumatera Barat. Uji yang dilakukan yaitu analisis regresi linier berganda, uji koefisien determinasi, uji t, uji f, uji normalitas, uji autokorelasi, uji heteroskedastisitas, dan uji multikolinearitas. Program IBM SPSS Statistics versi 27 digunakan untuk memproses data ini. Dari analisis regresi linier berganda, didapatkan persamaannya: $Y = 3003733.844 + 62.296X_1 - 9.358X_2$. Nilai konstanta 3003733,844 Uji t kemudian menunjukkan bahwa impor tidak mempunyai pengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi, dengan nilai signifikan ($0,768 > 0,05$) dan nilai t hitung lebih kecil dari t tabel ($0,298 < 2,5553$). Ekspor berpengaruh dengan nilai t hitung lebih besar dari t tabel ($5,208 > 2,5553$). Secara bersamaan menunjukkan bahwa impor dan ekspor memiliki dampak besar terhadap nilai ($0,000 < 0,05$). Dengan nilai R Square sebesar 0,695, ekspor dan impor berkorelasi kuat dengan pertumbuhan PDB sebesar 69,5%. Sedangkan faktor yang tidak dibahas dalam penelitian ini berdampak pada sisanya sebesar 30,5%.

Kata kunci: Ekspor, Impor, Pertumbuhan Ekonomi

Abstract

A country's economic development cannot be separated from international trade, particularly through imports and exports, which is the driving force of this research. The government uses export and import policies to promote economic expansion. The aim of this research is to determine the influence of imports and exports on the economic growth of West Sumatra Province. This research uses quantitative methods. The data collection method is a time series from 1994 to 2023 obtained from the Central Statistics Agency of West Sumatra Province. The tests performed were multiple linear regression analysis, coefficient of determination test, t-test, f-test, normality test, autocorrelation test, heteroscedasticity test and multicollinearity test. The IBM SPSS Statistics version 27 program was used to process these data. The multiple linear regression analysis results in the equation: $Y = 3003733.844 + 62.296X_1 - 9.358X_2$. The constant value is 3003733.844. The t-test then shows that imports have

no impact on economic growth, with a significant value ($0.768 > 0.05$) and the calculated t-value is smaller than the t-table ($0.298 < 2.5553$). Exports have an effect if the calculated t-value is greater than the t-table ($5.208 > 2.5553$). Taken together, it shows that imports and exports have a large impact on value ($0.000 < 0.05$). With an R-squared value of 0.695, exports and imports are highly correlated with GDP growth of 69.5%. Meanwhile, factors not discussed in this study affect the remaining 30.5%.

Keywords: Exports, Imports, Economic Growth

I. Pendahuluan

Pertumbuhan ekonomi berfungsi sebagai ukuran keadaan pembangunan. Dengan demikian, pertumbuhan ekonomi adalah proses peningkatan kapasitas produksi perekonomian secara menyeluruh dan berkelanjutan dengan tujuan menghasilkan pendapatan tambahan melalui peningkatan aset perekonomian, produksi barang dan jasa, dan kesejahteraan masyarakat. Dengan pertumbuhan ekonomi yang lebih tinggi, suatu negara memiliki kapasitas yang lebih besar untuk berkembang dan memenuhi kebutuhan masyarakatnya, yang berarti bahwa negara tersebut dapat meningkatkan kesejahteraan rakyatnya.

Kondisi ekonomi global dan hubungan antar individu yang terlibat dalam aktivitas ekonomi dapat memengaruhi laju pertumbuhan ekonomi suatu negara. Melalui peningkatan ekspor ke pasar global, neraca pembayaran suatu negara juga dapat menguntungkan ekonomi global. Kebijakan terkait ekspor dan impor merupakan salah satu alat yang dapat digunakan pemerintah untuk mendorong pertumbuhan ekonomi.

Dalam perekonomian terbuka, ekspor sangatlah penting karena memungkinkan suatu negara menjual barangnya ke negara lain, sehingga memungkinkan terjadinya manufaktur skala besar yang dapat mendorong pertumbuhan ekonomi. Ekspor diperkirakan akan berdampak besar terhadap pertumbuhan ekonomi negara.

Namun, impor juga memiliki peran yang tidak kalah penting. Negara-negara yang tidak mampu memenuhi kebutuhan internalnya mungkin dapat memenuhi kebutuhan tersebut melalui impor. Dengan membeli produk, barang, atau jasa dari negara lain, biaya yang dikeluarkan akan lebih murah dari pada jika harus memproduksinya sendiri. Apabila suatu negara memiliki stok barang yang besar sedangkan negara lain memiliki stok yang sedikit, dan negara tersebut membutuhkan barang tersebut, Setelah itu, negara-negara yang memiliki pasokan barang-barang tersebut dapat mengekspor komoditasnya kepada negara-negara yang membutuhkan. Meningkatkan aktivitas ekspor suatu negara merupakan salah satu strategi untuk memajukan pertumbuhan ekonominya.

Tabel 1.1

Nilai Ekspor, Impor dan PDRB atas dasar harga konstan Provinsi Sumatera Barat Tahun 1994-2023

Tahun	Ekspor(Ribu USD)	Impor(Ribu USD)	PDRB ADHK(Juta Rupiah)
1994	297.929	68.598	6.475.856

1995	369.272	163.844	7.054.198
1996	360.539	60.307	7.609.545
1997	358.293	103.130	8.000.663
1998	280.578	103.985	7.458.576
1999	252.308	88.403	7.577.036
2000	237.346	75.734	7.868.238
2001	208.180	42.574	23.727.374
2002	307.849	43.824	24.840.188
2003	377.277	31.133	26.146.782
2004	594.956	15.648	27.578.137
2005	731.189	42.000	29.159.481
2006	1.074.134	36.813	30.949.945
2007	1.512.799	95.862	32.912.969
2008	2.384.568	476.457	95.222.959
2009	1.344.257	346.247	99.449.727
2010	2.214.774	751.377	105.017.739
2011	3.031.815	1.076.738	111.679.493
2012	2.363.583	1.242.927	118.724.425
2013	2.209.012	1.035.005	125.940.634
2014	2.105.614	1.034.606	133.340.836
2015	1.748.008	632.798	140.719.474
2016	1.708.280	345.246	148.134.244
2017	2.046.269	446.264	155.984.364
2018	1.590.421	546.339	163.996.189
2019	1.339.153	438.204	172.205.571
2020	1.531.844	186.401	169.426.614
2021	3.072.574	410.122	174.999.892
2022	2.868.420	533.346	182.629.143
2023	2.366.661	400.363	191.071.351

Sumber: BPS Provinsi Sumatera Barat

Nilai ekspor Sumatera Barat tahun 1994-2023 cenderung berfluktuatif. Dimana nilai ekspor yang paling tinggi terdapat pada tahun 2021 yaitu sebesar 3.072.574 USD, Nilai ekspor yang paling rendah terdapat pada tahun 2000 yaitu sebesar 237.346 USD. Dapat dilihat pada tahun 1996 nilai ekspor mengalami penurunan yaitu sebesar 360.539 USD namun pertumbuhan ekonominya mengalami kenaikan sebesar 7.609.545 USD. Dari hal tersebut dapat kita lihat bahwa perkembangan ekspor tidak sesuai dengan perkembangan PDRB dimana tidak menunjukkan hubungan yang positif antara keduanya yaitu Pertumbuhan ekonomi juga akan menurun jika ekspor menurun.

Nilai impor dari tahun 1994-2023 yang berfluktuatif dari tahun ke tahun. Dimana nilai impor yang terbesar tahun 2012 sebesar 1.242.927 USD, dan nilai impor terendah pada tahun 2004 sebesar 15.648 USD. Dapat kita lihat bahwa pada tahun 1997 nilai impor mengalami kenaikan yaitu sebesar 103.130 USD namun pertumbuhan ekonominya tetap mengalami kenaikan yaitu sebesar

8.000.663 USD. Dari hal tersebut dapat kita lihat bahwa perkembangan impor tidak sesuai dengan perkembangan PDRB dimana tidak menunjukkan hubungan yang negatif antara keduanya, yaitu Pertumbuhan ekonomi akan melambat jika impor meningkat.

Berdasarkan PDRB atas harga konstan, pertumbuhan ekonomi terus meningkat dari tahun ke tahun antara tahun 1994-2023. Namun akibat krisis keuangan tahun 1998, terjadi sedikit penurunan pada tahun 1998 sebesar 7.458.576 juta, yang kembali meningkat hingga tahun 2019. Tahun 2020 pertumbuhan ekonomi sempat terjadi penurunan yaitu sebesar 169.426.614 Juta, yang dipegaruhi oleh covid-19 yang membuat perekonomian menjadi lumpuh. Namun pada tahun 2021 pertumbuhan ekonomi mengalami peningkatan kembali. Pada tahun 2023 pertumbuhan ekonomi paling tinggi yaitu sebesar 191.071.351 Juta dan pertumbuhan ekonomi yang paling rendah terdapat pada tahun 1994 yaitu sebesar 6.475.856 Juta. Dapat dikatakan terjadinya fluktuasi perkembangan PDRB di Provinsi Sumatera Barat pada 30 tahun terakhir.

Menurut Keynes, jika ekspor melebihi impor, PDB akan meningkat, dan seiring dengan peningkatan PDB, laju ekspansi ekonomi juga akan meningkat. Fenomena di atas bertentangan dengan hipotesis sebelumnya yang menyatakan bahwa pertumbuhan ekonomi akan meningkat karena peningkatan ekspor dan turun karena penurunan ekspor. Seperti halnya impor, pengurangan impor tidak serta merta berarti peningkatan pertumbuhan ekonomi. Demikian pula, penurunan ekspor tidak menjamin pembangunan ekonomi yang kuat. Peneliti tertarik untuk mengkaji “Pengaruh Ekspor dan Impor Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Di Provinsi Sumatera Barat” mengingat banyaknya kejadian yang disebutkan di atas.

II. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang permasalahan, maka diusulkan rumusan masalah sebagai berikut:

1. Seberapa besar pengaruh ekspor terhadap pertumbuhan ekonomi provinsi Sumatera Barat 1994-2023
2. Seberapa besar impor mempengaruhi pertumbuhan ekonomi di provinsi Sumatera Barat 1994-2023
3. Seberapa besar pengaruh ekspor dan impor terhadap pertumbuhan ekonomi Provinsi Sumatera Barat 1994-2020

III. Tujuan Penelitian

Latar belakang informasi dan defenisi topik penelitian di atas menjadi dasar tujuan penelitian sebagai berikut:

1. Mengidentifikasi dan menganalisis pengaruh ekspor terhadap pertumbuhan ekonomi di provinsi sumatera barat tahun 1994 sampai dengan tahun 2023.
2. Mengidentifikasi dan menganalisis pengaruh impor terhadap pertumbuhan ekonomi provinsi sumatera barat tahun 1994 sampai dengan tahun 2023.

3. Mengidentifikasi dan menganalisis pengaruh ekspor dan impor terhadap pertumbuhan ekonomi Provinsi Sumatera Barat tahun 1994 sampai dengan tahun 2023

IV. Metode Penelitian

Kuantitatif merupakan jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini, yang menggunakan pendekatan terstruktur dalam penelitian ini, dengan tujuan untuk menggambarkan dan menjelaskan fenomena sosial yang ada. Data yang digunakan data sekunder, dimana data ini dikumpulkan dari orang lain atau instansi lain. Data dalam penelitian ini dari BPS Sumbar. Data yang digunakan data ekspor, impor, dan PDRB ADHK dalam bentuk tahunan dari tahun 1994-2023. Analisis data ini dilakukan menggunakan uji asumsi klasik yang terbagi atas normalitas, autokolerasi, heterokedastisitas, multikolenieritas, selanjutnya uji regresi linier berganda, koefisien determinasi, uji t dan f. Data ini diproses dengan aplikasi IBM SPSS statistik versi 27.

V. Hasil Dan Pembahasan

a. Uji asumsi klasik

Uji normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

			Unstandardized Residual
N			30
Normal Parameters ^{a,b}	Mean		.0000000
	Std. Deviation		37457516.437
			41541
Most Extreme Differences	Absolute		.140
	Positive		.140
	Negative		-.131
Test Statistic			.140
Asymp. Sig. (2-tailed) ^c			.138
Monte Carlo Sig. (2-tailed) ^d	Sig.		.134
	99% Confidence Interval	Lower Bound	.126
		Upper Bound	.143

One Sampel Kolmogorov Smirnov menunjukkan nilai Asymp Sig sebesar 0,138 > 0,05, sehingga data berdistribusi normal.

Uji autokolerasi

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
-------	---	----------	-------------------	----------------------------	---------------

1	.834 ^a	.695	.673	38820050.467	1.804
---	-------------------	------	------	--------------	-------

a. Predictors: (Constant), IMPOR, EKSPOR

b. Dependent Variable: PERTUMBUHAN

Nilai Durbin Watson sebesar 1,804 dengan jumlah data (N = 30) jumlah variabel 2 (K = 2). Dari tabel Durbin Watson didapat hasil DU= 1.5666 dan nilai DL=1.2837, dapat disimpulkan adalah $DU < DW < 4-DU$ atau $1.5666 < 1.804 < 2.4334$, menunjukkan tidak ada autokorelasi.

Uji multikolenieritas

Coefficients^a

		Collinearity Statistics	
Model		Tolerance	VIF
1	EKSPOR	.403	2.484
	IMPOR	.403	2.484

Dependent Variable: PERTUMBUHAN

Nilai VIF untuk variabel Ekspor (X₁) adalah 2.484 di bawah 10, dan untuk variabel Impor (X₂) adalah 2.484 di bawah 10. Dengan demikian, multikolenieritas tidak terjadi.

Uji heterokedastisitas

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients Beta	t	Sig.
(Constant)	B	Std. Error			
	14925003.203	7461803.746		2.000	.056
EKSPOR	14.090	7.083	.554	1.989	.057
IMPOR	-16.545	18.610	-.248	-.889	.382

Dependent Variable: ABRESID

Impor (X₂) nilai sig = 0,382 ekspor (X₁) nilai sig = 0,057. Apabila variabel impor dan ekspor mempunyai sig > 0,05 maka tidak terjadi heterokedastisitas.

b. Uji regresi linier berganda

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients	Standardized Coefficients	t	Sig.
-------	-----------------------------	---------------------------	---	------

	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	3003733.844	12602584.630		.238	.813
EKSPOR	62.296	11.962	.872	5.208	.000
IMPOR	-9.358	31.431	-.050	-.298	.768

Dependent Variable: PERTUMBUHAN

Hasil regresi diatas : $Y = 3003733.844 + 62.296X_1 - 9.358X_2$.

Interpretasi model dapat diperoleh dari hasil regresi:

1. Berdasarkan angka konstanta 3003733.844, pertumbuhan ekonomi Sumbar adalah 3003733,844 jika variabel ekspor dan impor mempunyai nilai tetap atau sama dengan nol.
2. Ekspor (X_1) terhadap pertumbuhan ekonomi (Y) Variabel ekspor berpengaruh positif dan pertumbuhan akan meningkat sebesar 62.296 setiap kenaikan ekspor 1% maka akan membuat pertumbuhan ekonomi meningkat sebesar 62.296.
3. Impor (X_2) terhadap pertumbuhan perekonomian (Y) Hal ini berlaku: koefisien regresi impor variabel X_2 bernilai - 9,358. Setiap kenaikan impor 1% maka akan membuat pertumbuhan ekonomi menurun sebesar 9.358
4. Pada pertumbuhan ekonomi (Y), impor (X_2) dan ekspor (X_1) Sedangkan nilai impor (X_2) sebesar -9,358; nilai koefisien regresi ekspor (X_1) sebesar 62,296. Hal ini dapat dilihat dengan asumsi seluruh variabel independen tetap, maka variabel ekspor dan impor mengalami kenaikan dan penurunan.

c. Koefisien determinasi

Model Summary ^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.834 ^a	.695	.673	38820050.467

a. Predictors: (Constant), IMPOR, EKSPOR

b. Dependent Variable: PERTUMBUHAN

ontr
ibusi
vari

abel ekspor dan impor terhadap variabel pertumbuhan ekonomi ditampilkan secara bersamaan. Nilai R Square sebesar 0,695 atau 69,5%. Angka tersebut menunjukkan impor (X_2) dan ekspor (X_1) berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi dan sebagian besar bertanggung jawab terhadap pertumbuhan ekonomi Sumatera Barat. Sementara faktor-faktor lain yang tidak dibahas dalam studi ini berdampak pada 30,5 persen sisanya, elemen-elemen lain tersebut mencakup pembentukan modal, inflasi, pengeluaran agregat, teknologi, dan sumber daya termasuk sumber daya manusia, alam, dan agregat.

d. Uji t

Coefficients ^a					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficient	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	3003733.844	12602584.630		.238	.813
EKSPOR	62.296	11.962	.872	5.208	.000
IMPOR	-9.358	31.431	-.050	-.298	.768

1. Nilai signifikansi variabel ekspor 0,000. Nilai ini lebih kecil dari sig (0,000<0,05) dapat disimpulkan ekspor berpengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi. Sedangkan df = n-k-1 dan df = 30-2-1= 27 digunakan untuk menentukan nilai t, yaitu 5,208. Variabel ekspor pengaruh yang positif cukup besar terhadap pertumbuhan ekonomi, dibuktikan dengan nilai t tabel sebesar 2,5553 lebih besar dari t tabel (5,208 > 2,5553).

2. Nilai signifikansi variabel impor 0,768. Nilai ini lebih besar dari sig (0,768>0,05) Dapat disimpulkan impor tidak berpengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi. Sedangkan nilai t tabel ditentukan dengan menggunakan nilai df= n-k-1 dan df= 30-2-1= 27, dan nilai t hitung -0,298. Jadi, 2,5553 adalah nilai yang terdapat pada tabel t. Terlihat bahwa t hitung yang lebih kecil dari t tabel (0,298<2,5553) menunjukkan bahwa impor mempunyai dampak yang kecil dan tidak menguntungkan terhadap pertumbuhan perekonomian.

e. Uji f

ANOVA ^a					
Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	92868794467786624.000	2	46434397233893312.000	30.813	.000 ^b
Residual	40688900592118152.000	27	1506996318226598.200		
Total	133557695059904768.000	29			

a. Dependent Variable: PERTUMBUHAN

b. Predictors: (Constant), IMPOR, EKSPOR

813 dan nilai sig lebih kecil dari 0,05 (0,000<0,05). Sebaliknya, nilai f tabel yang ditentukan dengan memeriksa df 2 untuk regresi dan 27 untuk residual

dengan tingkat kesalahan 5% maka ditemukan nilai f tabel 3,35. Dengan demikian disimpulkan ($30,813 > 3,35$). Dapat diketahui secara simultan bagaimana variabel impor (X_2) dan variabel ekspor (X_1) mempengaruhi pertumbuhan ekonomi.

Pengaruh Ekspor terhadap pertumbuhan ekonomi

Temuan analisis di atas mendukung anggapan bahwa pertumbuhan ekonomi Sumbar dipengaruhi positif oleh nilai ekspor. Hal ini sesuai teori Keynes yang berpendapat PDB akan meningkat jika ekspor melebihi impor dan pertumbuhan PDB juga akan meningkatkan dan memperkuat pertumbuhan ekonomi.

Salah satu cara agar perdagangan internasional dapat tumbuh adalah melalui ekspor, yang akan memungkinkan negara-negara berkembang menjangkau negara-negara industri maju secara ekonomi. Kebijakan pemerintah, daya saing pasar global, status perekonomian suatu negara, dan lain-lain semuanya mempengaruhi ekspor suatu negara. Jika ekspor terus meningkat, pendapatan negara akan meningkat seiring dengan peningkatan permintaan produk dan jasa dalam negeri, sehingga mendorong ekspansi ekonomi.

Temuan penelitian ini diperkuat penelitian sebelumnya dilakukan Affandi (2018) “Pengaruh Ekspor, Impor, dan Jumlah Penduduk Terhadap PDB Indonesia Tahun 2018-1969-2016.” Berdasarkan hasil penelitian, variabel ekspor mempunyai nilai koefisien 0,50237 dan nilai sig sebesar $0,000 < 0,05$ maka dapat disimpulkan peningkatan ekspor pasti akan menyebabkan peningkatan pertumbuhan ekonomi. Oleh karena itu, pertumbuhan ekonomi dipengaruhi secara positif oleh variabel ekspor.

Pengaruh Impor terhadap pertumbuhan ekonomi

Temuan analisis di atas menunjukkan bahwa impor mempunyai dampak yang kecil terhadap pertumbuhan ekonomi Sumatera Barat. Hal ini tidak sesuai sama teori Sadono Sukirno yang berpendapat impor akan mengakibatkan penurunan devisa sehingga menurunkan pendapatan negara. Perekonomian didorong oleh ekspor, sedangkan impor menurunkan pendapatan nasional.

Tidak ada pengaruh impor terhadap pertumbuhan ekonomi di Sumatera Barat adalah dimana Sumatera Barat memiliki sector-sector ekonomi lokal yang berbagai macam seperti pertanian, perikanan, pariwisata dan usaha mikro kecil menengah. Dari aktivitas sektor tersebut maka akan mendorong pertumbuhan ekonomi di Sumatera Barat tanpa bergantung pada impor. Sektor-sektor tersebut juga dapat menciptakan lapangan pekerjaan, meningkatkan pendapatan dan mendorong konsumsi lokal, yang pada gilirannya dapat mendukung pertumbuhan ekonomi secara keseluruhan meskipun ada arus impor barang.

Penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Sarifah Aini Hasibuan (2023) dengan judul “pengaruh ekspor dan impor nonmigas terhadap pertumbuhan ekonomi di provinsi Sumatera utara” mendukung temuan

penelitian ini. Variabel impor mempunyai nilai sig 0,479>0,05. Pertumbuhan ekonomi Sumut ditetapkan tidak terpengaruh oleh impor.

VI. Kesimpulan

Kesimpulan dari analisi data diatas studi mengenai pengaruh impor dan ekspor terhadap pertumbuhan ekonomi Barat Sumatera adalah nilai t hitung lebih besar dari t tabel ($5,208 > 2,5553$) dan nilai sig ($0,000 < 0,05$) keduanya menunjukkan bahwa ekspor dapat berpengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi Sumatera barat. Nilai sig ($0,768 > 0,05$) dan nilai t ($0,298 < 2,5553$) dapat dikatakan impor tidak berpengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi Sumatera Barat. Uji F ($30,813 > 3,35$) dapat disimpulkan impor dan ekspor secara simultan berpengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi Sumatera Barat. 0,695 atau 69.5% merupakan nilai nilai R Square. Berdasarkan angka tersebut, impor dan ekspor menyumbang 69,5% terhadap pertumbuhan ekonomi Sumbang, dan sisanya sebesar 30,5 persen dipengaruhi oleh faktor lain.

DAFTAR PUSTAKA

- Aminoto Toto.(2021).*Ekspor Impor: Teori dan Praktik untuk Pemula*.Kabupaten Solok:CV Mitra Cendikia Media.
- Anggoro Tri Seto, *Ekonomi Negara Berkembang Anggota ASEAN dalam Perspektif Islam*, Bengkulu: El-Marzaki
- Chang Iskandar dkk.(2023).*Ekonomi Pembangunan*.Kota Solok: PT Mafy Media Literasi Indonesia
- Chatra Afdhal dkk.(2023).*Pengantar Ekonomi Pembangunan*, Jambi: PT. Senopedia Publishing Indonesia
- Fauzi Ahmad dkk(2022).*Metodologi Penelitian*.Jawa Tengah: CV. Pena Persada.
- Fatihudin Didin.(2019).*Membedah Investasi Menuai Geliat Ekonomi*,Yogyakarta: DEEPUBLISH
- Hidayaturrahman Mohammad(2021).*Pengantar Ekonomi Politik Pembangunan*.Surabaya: Uniyomo Press
- Mulyaningsih(2019).*Pembangunan Ekonomi*.Bandung: CV Kimfa Mandiri.
- Priadana Sidik Dkk.(2021) *Metode Penelitian Kuantitatif*.Tanggerang Selatan: Pascal Books.
- Rappana Patta dkk.(2017). *Ekonomi Pembangunan*. Makassar: CV Sah Media
- Riyatno Duwi.(2022). *Olah Data Sendiri Analisis regresi Linier dengan SPSS dan Analisis Regresi Data Panel dengan Eviews*. Yogyakarta: Cahaya Harapan
- Sukirno Sadono.(2012).*Makro Ekonomi Modern: Perkembangan Pemikiran dari Klasik hingga Keynesian Baru*.Jakarta: PT Raja Grafindo
- Sutedi Adrian.(2014).*Hukum Ekspor Impor*.Jakarta Timur: Raih Atas Sukses Penebar Swadaya Grup
- Susilowati eni dkk.(2022). *Pengantar Ekonomi Pembangunan*. Sukoharjo: Pradina Pustaka
- Wau Marselino Dkk, *Teori Pertumbuhan Ekonomi (Kajian Konseptual Dan Empirik)*, Purbalingga: Eurika Media Aksara, 2022), Hal 9

Widodo R Dwi Pranmono dkk.(2019).*Ekonomi Wilayah untuk Perencanaan Tata Ruang*.Yogyakarta: DEEPUBLISH

Website:

<https://sumbar.bps.go.id>